

# DESA LITERASI: PENDAMPINGAN LITERASI MEMBACA SIAGA COVID-19 DI DESA ARA PAYUNG KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Imelda F.U. Manurung<sup>1\*</sup>, Frinawaty Lestarina Barus<sup>2</sup>, Harvei Desmon Hutahaean<sup>3</sup>

Universitas Negeri Medan  
[imeldafum@gmail.com](mailto:imeldafum@gmail.com)

## Abstrak

Program ini bertujuan untuk melakukan pendampingan literasi membaca siaga COVID-19 di Desa Ara Payung, Kec. Pantai Cermin, Kab. Serdang Bedagai. Hal ini dilakukan berdasarkan analisis awal bahwa semakin meningkatnya jumlah pasien positif yang terjangkit COVID-19 di Indonesia, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Sementara, anak-anak dan usia remaja minim pemahaman dan aksi nyata dalam Siaga COVID-19 di Desa Ara Payung. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan mitra antara lain: (1) sosialisasi dan pendampingan siaga COVID-19, (2) pendampingan penyusunan teks literasi membaca Siaga COVID-19, (3) pendampingan penerapan literasi membaca siaga COVID-19, (4) pembentukan pojok literasi Siaga COVID-19 di Desa Ara Payung, (6) monitoring dan evaluasi, dan (7) tindak lanjut. Metode pelaksanaan program pengabdian dilakukan melalui 4 tahap, antara lain: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) monitoring dan evaluasi, dan (4) tindak lanjut. Hasil pendampingan penunjukkan bahwa: (1) tingkat pemahaman peserta tentang hal-hal yang harus diketahui dari COVID-19 ada 80% dengan kategori Sangat Baik (SB) dan 20% dengan kategori Baik (B), (2) tingkat pemahaman terkait dengan hal-hal yang harus dilakukan untuk siaga COVID-19 ada 75% dengan kategori Sangat Baik (SB) dan 25% dengan kategori Baik (B), dan (3) tingkat pemahaman tentang desa literasi dalam kaitannya dengan Siaga COVID-19 di Desa Ara Payung ada 85% dengan kategori Sangat Baik (SB) dan 15% dengan kategori Baik (B).

**Kata kunci:** COVID-19; desa literasi; literasi membaca

## 1. PENDAHULUAN

Merebaknya pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) hingga ke Sumatera Utara, menyita perhatian serius dari seluruh kalangan tidak terkecuali para akademisi dan praktisi pendidikan. Data update per 11 Mei 2020 pada Website Resmi Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 di Indonesia dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Positif COVID-19: 14.265 orang, (2) Sembuh: 2.881, dan (3) Meninggal: 991 (<https://covid19.go.id/>). Data ini menunjukkan bahwa penyebaran COVID-19 di Indonesia tidak terkecuali di Sumatera Utara sangat mengkhawatirkan mulai dari anak-anak hingga kalangan dewasa. Oleh sebab itu, kasus ini perlu mendapat perhatian serius dari berbagai kalangan agar semua warga dapat siaga dan mengantisipasi penyebaran COVID-19 khususnya di Sumatera Utara.

Salah satu tokoh sentral yang dapat memberikan pencerahan tentang pentingnya Siaga COVID-19 adalah kepala desa dan

kelompok-kelompok penggiat yang bisa diberdayakan di masyarakat. Seperti yang dilakukan di Desa Ara Payung, kegiatan Siaga COVID-19 didominasi oleh karang taruna dan kelompok sadar lingkungan sebagai penggiat edukasi. Kegiatan ini patut diapresiasi karena telah menunjukkan bahwa semua kalangan harus bersinergi untuk melakukan pencegahan penyebaran COVID-19 di masyarakat.

Desa Ara Payung berada di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Desa ini terletak di dataran tinggi dengan ketinggian 10-12 meter di atas permukaan laut. Suhu rata-rata sekitar 30°-34°C dengan curah hujan rata-rata 2.000 mm/tahun (BPS, 2015). Desa Ara Payung terdiri dari 5 Dusun dengan wilayah sekitar 426 Ha. Dari luas itu hampir 358 Ha digunakan sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Jumlah penduduk Desa Ara Payung sebesar 2.767 jiwa. Dari jumlah itu, mayoritas penduduk beragama Islam dan sebagian lagi beragama Kristen. Dari jumlah itu, persentase perbandingan balita, anak-anak,

remaja, dan dewasa antara lain: 3%:8%:18%:71%. Kemudian, hampir 45% dari jumlah penduduk mengikuti budaya Banjar Kalimantan yang tataran kehidupan sehari-hari hampir seluruhnya didasarkan atas budaya Banjar dengan tradisi dan adat istiadat yang mereka kenal sejak lahir. Mata pencarian penduduk Desa Ara Payung sebagian besar sebagai petani/pekebun dan nelayan. Sisanya bermata pencarian sebagai buruh bangunan, pedagang, jasa, dan PNS.

Salah satu program utama yang menjadi prioritas Desa Ara Payung adalah menjadikan Desa Ara Payung sebagai desa literasi. Mulai tahun 2019, telah dilakukan gerakan literasi berbasis desa, mulai dari pengembangan potensi lokal berupa seni budaya khas Desa Ara Payung hingga dijadikan pusat literasi budaya, kuliner khas Desa Ara Payung hingga akhirnya terbentuk pusat literasi kuliner, hingga pada literasi berbasis lingkungan. Akan tetapi, kegiatan-kegiatan itu dihentikan sementara karena Pemerintah Desa fokus pada penanganan COVID-19 di Desa Ara Payung.

Upaya menangani penyebaran kasus COVID-19, kepala Desa Ara Payung memberdayakan kelompok Karang Taruna dan POKDARLING yang ada di Desa Ara Payung. Secara umum, anggota yang tergabung dalam karang taruna dan POKDARLING adalah usia remaja. Akan tetapi, kegiatan yang dilakukan masih menemui kendala karena dilakukan secara manual dan dengan pengetahuan seadanya. Dengan demikian, kegiatan yang dilakukan kurang dilakukan secara cepat dan kurang terstruktur secara sistematis sesuai dengan protokol yang dianjurkan pemerintah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Ara Payung, Bapak Ahmad Alhadi, S.H. pada tanggal 05 Mei 2020 dijelaskan beberapa hal yang menjadi kendala di Desa Ara Payung tentang penanganan COVID-19, antara lain: (1) Banyaknya warga yang merantau dan akhirnya pulang kampung akibat COVID-19, (2) minimnya edukasi yang dilakukan tentang Siaga COVID-19, (3) minimnya pemahaman masyarakat tentang siaga COVID-19, (4) minimnya pengetahuan penggiat yaitu karang taruna dan POKDARLING tentang Siaga COVID-19, (5) minimnya sumber atau referensi yang mudah dipahami masyarakat tentang Siaga COVID-19, dan (6) sosialisasi penanganan COVID-19

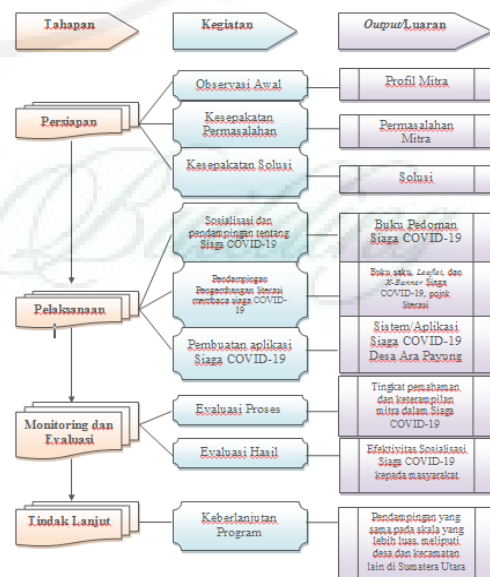
masih berorientasi manual dalam artian dari rumah ke rumah (*door to door*) sehingga dirasakan kurang cepat dalam sosialisasinya. Dengan demikian, permasalahan ini perlu mendapat perhatian dari berbagai kalangan dalam upaya mengoptimalkan Siaga COVID-19 di Desa Ara Payung.

Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan mitra antara lain: (1) sosialisasi dan pendampingan siaga COVID-19, (2) pendampingan penyusunan teks literasi membaca Siaga COVID-19, (3) pendampingan penerapan literasi membaca siaga COVID-19, (4) pembentukan pojok literasi Siaga COVID-19 di Desa Ara Payung, (6) monitoring dan evaluasi, dan (7) tindak lanjut. Dengan pendampingan yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam siaga COVID-19 sehingga dapat terhindar dari penyebaran COVID-19, khususnya di Desa Ara Payung, Kec. Pantai Cermin, Kab. Serdang Bedagai.

## 2. BAHAN DAN METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan dikelompokkan ke dalam beberapa tahapan, di antaranya: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) monitoring dan evaluasi, dan (4) tindak lanjut.

Secara sederhana, tahapan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



### Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Berdasarkan Gambar 1, metode pelaksanaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### A. Persiapan

Pada tahap persiapan, dilakukan beberapa kegiatan antara lain:

- 1) Observasi awal yang bertujuan untuk memperoleh profil mitra.
- 2) Kesepakatan masalah yang dihadapi mitra bertujuan untuk menentukan permasalahan prioritas mitra yang perlu diberikan pendampingan.
- 3) Kesepakatan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi yang bertujuan untuk mendiskusikan metode atau bentuk kegiatan dalam mencari solusi dari permasalahan.

#### B. Pelaksanaan

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap pelaksanaan antara lain:

- 1) Sosialisasi dan pendampingan tentang Siaga COVID-19 di Desa Ara Payung.
- 2) Pendampingan Pengembangan literasi membaca siaga COVID-19 di Desa Ara Payung.
- 3) Pembuatan aplikasi Siaga COVID-19 di Desa Ara Payung.

#### C. Monitoring dan Evaluasi

Beberapa kegiatan yang akan dilakukan pada tahap monitoring dan evaluasi antara lain:

- 1) Evaluasi proses yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan program terutama dalam hal peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam pemanfaatan sistem/aplikasi Siaga COVID-19 dan literasi membaca siaga COVID-19 di Desa Ara Payung.
- 2) Evaluasi hasil yang bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan program yang berdampak pada peningkatan efektivitas sosialisasi Siaga COVID-19 kepada masyarakat di Desa Ara Payung.

#### D. Tindak Lanjut

Kegiatan yang dilakukan pada tahap tindak lanjut antara lain:

- 1) Menjadikan Desa Ara Payung menjadi desa binaan LPPM UNIMED berkelanjutan.
- 2) Melaksanakan Program pengabdian yang sama pada skala yang lebih luas, yaitu pada desa, kecamatan, dan kabupaten lain di Sumatera Utara.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan pada tanggal 01-03 September 2020 di Aula Kantor Desa Ara Payung, Kec. Pantai Cermin, Kab. Serdang Bedagai. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan berdasarkan program pengabdian yang telah dilaksanakan, antara lain: (1) Sosialisasi dan pendampingan tentang Siaga COVID-19 di Desa Ara Payung dan (2) Pendampingan pengembangan literasi membaca siaga COVID-19 di Desa Ara Payung. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut.

#### A. Sosialisasi dan Pendampingan Siaga COVID-19 di Desa Ara Payung

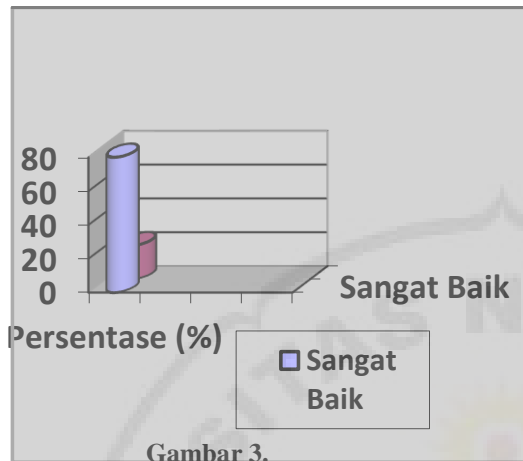
Sosialisasi dan pendampingan siaga COVID-19 yang dilaksanakan di Desa Ara Payung dilakukan pada aspek-aspek berikut: (1) hal-hal yang harus diketahui dari Virus Corona, dan (2) hal-hal yang harus dilakukan untuk siaga COVID-19. Untuk lebih jelasnya, gambaran kegiatan sosialisasi dan pendampingan siaga COVID-19 dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2.  
Pemaparan Materi Siaga COVID-19

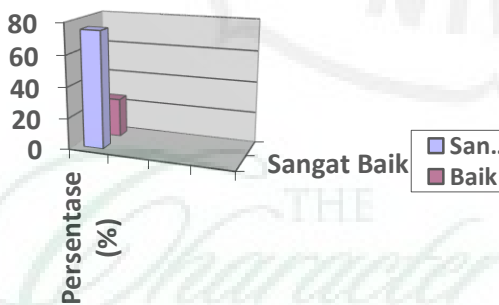
Hasil kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini antara lain: (1) Peserta yang memiliki pemahaman yang sangat baik ada 80%, artinya ada 16 orang dari 20 peserta yang memiliki pemahaman yang sangat baik tentang hal-hal yang harus diketahui dari COVID-19. Sementara, ada 20% yang memahami dengan kategori Baik, artinya dan 4 orang dari 20 peserta memiliki pemahaman yang baik tentang hal-hal yang harus diketahui dari COVID-19. Gambaran sederhana, tingkat pemahaman peserta tentang hal-hal yang harus diketahui dari COVID-19 dapat dilihat pada

Gambar 3 berikut.



**Gambar 3.**  
Tingkat Pemahaman Hal-hal yang Harus Diketahui dari COVID-19

Sementara, tingkat pemahaman terkait dengan hal-hal yang harus dilakukan untuk siaga COVID-19 antara lain: (1) ada 75% peserta mempunyai tingkat pemahaman yang sangat baik, artinya 15 dari 20 orang peserta mempunyai pemahaman yang sangat baik tentang hal-hal yang harus dilakukan untuk siaga COVID-19. (2) ada 25% peserta mempunyai pemahaman yang baik tentang hal-hal yang harus dilakukan untuk siaga COVID-19. Gambaran sederhana tingkat pemahaman peserta tentang hal-hal yang harus dilakukan agar siaga COVID-19 di Desa Ara Payung dapat dilihat pada Gambar 4 berikut.



**Gambar 4.**  
Tingkat Pemahaman Hal-hal yang Harus Dilakukan untuk Siaga COVID-19

**A. Pendampingan Pengembangan Literasi Membaca Siaga COVID-19 di Desa Ara Payung**

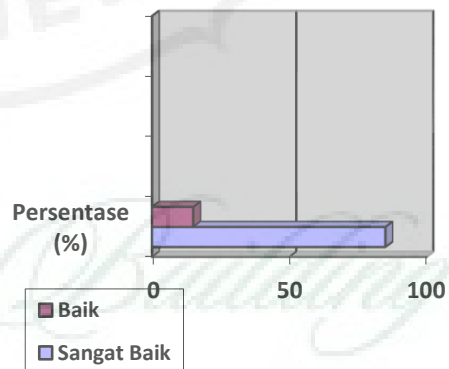
Pada bagian ini dilakukan pemaparan konsep desa literasi terlebih dahulu yang dihubungkan dengan konsep literasi membaca

Siaga COVID-19 di Desa Ara Payung. Gambaran sederhana pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 5 berikut.



**Gambar 5.**  
Pemaparan Konsep Desa Literasi

Hasil kegiatan pemaparan tentang desa literasi dalam kaitannya dengan Siaga COVID-19 di Desa Ara Payung sebagai berikut: (1) ada 85% peserta yang memiliki pemahaman yang sangat baik tentang desa literasi dalam kaitannya siaga COVID-19 di Desa Ara Payung; (2) ada 15% peserta yang mempunyai pemahaman yang baik tentang Desa Literasi dalam kaitannya dengan Siaga COVID-19 di Desa Ara Payung. Gambaran sederhana tingkat pemahaman peserta tentang desa literasi dalam kaitannya siaga COVID-19 di Desa Ara Payung dapat dilihat pada Gambar 6 berikut:



**Gambar 6.**  
Pemahaman Peserta tentang Desa Literasi dalam Kaitannya Siaga COVID-19 di Desa Ara Payung

**B. KESIMPULAN**

Berdasarkan pendampingan yang telah dilaksanakan tentang siaga COVID-19 di Desa

Ara Payung, Kec. Pantai Cermin, Kab Serdang Bedagai dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain: (1) tingkat pemahaman peserta tentang hal-hal yang harus diketahui dari COVID-19 ada 80% dengan kategori Sangat Baik (SB) dan 20% dengan kategori Baik (B), (2) tingkat pemahaman terkait dengan hal-hal yang harus dilakukan untuk siaga COVID-19 ada 75% dengan kategori Sangat Baik (SB) dan 25% dengan kategori Baik (B), dan (3) tingkat pemahaman tentang desa literasi dalam kaitannya dengan Siaga COVID-19 di Desa Ara Payung ada 85% dengan kategori Sangat Baik (SB) dan 15% dengan kategori Baik (B).

Pertanggungjawaban Terhadap Lambannya Penanganan Pandemi Global Coronavirus Covid-19. *'ADALAH*, 4(1).

Nikolaenko, D., & Fiedler, B. A. S-Theory about COVID-19: protozoa-microorganisms hydrobionts-human infectious disea

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM UNIMED yang telah bersedia membiayai seluruh kegiatan program pengabdian yang telah dilaksanakan di Desa Ara Payung. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Ara Payung yang telah mendukung dan bersedia menjadi tim kolaborator dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Ara Payung.

#### DAFTAR PUSTAKA

Afiah, S., Farida, A. S., & Muslim, J. Inovasi kebijakan publik tentang pencegahan dan penanggulangan corona virus disease 19 (Covid-19) di Jawa Barat. *Digital Library UIN Sunan Gunung Djati*.

Harahap, M. H., Faisal, F., Hasibuan, N. I., Nugrahaningsih, R. H. D., & Azis, A. C. K. (2017). PENGEMBANGAN PROGRAM LITERASI SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DASAR TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI DI KOTA MEDAN. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 5(2), 115-128.

Klein, N. (2020). International Law Perspectives on Cruise Ships and COVID-19. *UNSW Law Research Paper*, (20-13).

Nasution, L. (2020). Hak Kesehatan Masyarakat dan Hak Permintaan

Virtual Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UNIMED “Kontribusi Perguruan Tinggi Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Masa Pandemi” Rabu, 25 November 2020